

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU PERSALINAN NORMAL  
DENGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) DI IRINA D  
BLU RSUP PROF. dr. R. D. KANDOU MANADO**

Mission Tirza Runtunuwu  
J. S. V. Sinolungan  
Jolie Sambeka

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Sam Ratulangi Manado  
[missi.tirza@yahoo.com](mailto:missi.tirza@yahoo.com)

**Abstrack:** Knowledge is the result of “know”, and this is happening after the person performs sensing against an object certain. Normal delivery is the process of spending a conception can live results from the uterus through the vagina into the outside world. Granting breast-fed this presented in newborn infants until six months and continued until baby was two years old. The purpose of this research is to know the relation of maternal vaginal birth with knowledge of breast milk (BREAST MILK) of Irina D. Design this research is observation analytic with cross sectional. The number of samples as many as 57 mother. The result data processed by the use of simple test correlation with the value of a correlation  $p < 0,05$  to hypothesis test. The result obtained such as 0,331 with the value of  $p < 0,05$  which means the presence of no relationship knowledge the mother normal delivery with the provision of breast-fed. So the higher knowledge mother childbirth normal the higher also mother give breast-fed at his son. To test the relationships between variables obtained the value of  $r$  is equal to zero there are 15,  $r$  equals the negative there are 25,  $r$  equals positive there are 20 also value interpretation 0.00-0,199 is 51, and 0.20-0,399 is 9. The result showed variable are associated with negative its interpretation very low. Advice to health workers to always of providing a lot of information to mothers gave birth to importance of breast-fed for a baby. Keywords: Knowledge, Normal delivery, Granting breast-fed.

**Abstrak:** Pengetahuan adalah hasil ‘tahu’, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar. Pemberian ASI ini diberikan selama bayi baru lahir sampai 6 bulan dan dilanjutkan sampai bayi berusia 2 tahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu persalinan normal dengan pemberian air susu ibu (ASI) di Irina D. Desain penelitian ini adalah observasi analitik dengan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 57 ibu melahirkan. Hasil data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji korelasi sederhana dengan nilai korelasi  $p < 0,05$  untuk uji hipotesis. Hasil yang didapatkan yakni 0,331 dengan nilai  $p < 0,05$  yang berarti tidak adanya hubungan pengetahuan ibu persalinan normal dengan pemberian ASI. Jadi, pengetahuan ibu persalinan normal sangat tinggi maka banyak ibu yang memberikan ASI kepada anaknya. Untuk uji hubungan antar variabel didapatkan nilai  $r$  sama dengan nol ada 15,  $r$  sama dengan negatif ada 25,  $r$  sama dengan positif ada 20 juga nilai interpretasi 0,00-0,199 ada 51, dan 0,20-0,399 ada 9. Hasil menunjukan variabel yakni berhubungan negatif dengan interpretasinya sangat rendah. Saran kepada petugas kesehatan agar selalu memberikan informasi yang banyak kepada ibu-ibu melahirkan akan pentingnya pemberian ASI untuk bayi. Kata Kunci: Pengetahuan, Persalinan Normal, Pemberian ASI.

## PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduk yang hidup dalam lingkungan dan perilaku yang sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau kesehatan yang optimal di seluruh wilayah Indonesia. Air susu ibu (ASI) sangat penting untuk peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) kita dimasa yang akan datang, terutama dari segi kecukupan gizi sejak dini (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2005 ; Arini, 2012).

Banyaknya orang tua yang telah menyadari pentingnya memberikan ASI kepada bayinya makin meningkat, karena menyusui merupakan suatu proses alamiah, namun sering ibu-ibu tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui lebih dini sebelum usia enam bulan. (Roesli 2008 ; Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2007). Berbagai alasan yang diungkap hanyalah satu masalah yaitu ibu belum memahami sepenuhnya cara menyusui yang benar termasuk teknik dan cara memperoleh ASI (Roesli, 2008).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) tahun 2010 menunjukkan pemberian ASI di Indonesia saat ini memprihatinkan, presentase bayi yang diberikan ASI sampai dengan 6 bulan hanya 15,3%. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat dala mendorong peningkatan pemberian ASI masih relatif rendah (Kementrian Kesehatan, 2011). Sedangkan menurut Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, sepanjang tahun 2010 cakupan bayi yang mendapat ASI selama 6 bulan yakni 22,6%.

Agar ibu berhasil memberikan ASI kepada anaknya, maka para ibu harus mendapatkan pengetahuan mengenai menyusui yang baik. Data awal yang diambil di ruangan irina D pada 3 bulan terakhir dibulan februari ada 129 ibu

melahirkan normal, bulan maret ada 149 ibu melahirkan normal, dan bulan april ada 134 ibu melahirkan normal.

Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk meneliti “Hubungan Pengetahuan Ibu Persalinan Normal Dengan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) di Irina D BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini observasional analitik dengan desain *Cross Sectional* atau studi potong lintang. Penelitian ini sudah dilaksanakan di Irina D BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada tanggal 10 Juni sampai tanggal 6 Juli 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu persalinan normal yang berada di Irina D BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou. Sampel dalam penelitian ini yaitu jumlah dari populasi yang ada di Irina D BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik *besar sampel*. Menentukan besar sampel tersebut menggunakan rumus

$$= \frac{1}{\left( \frac{1}{n} \right)},$$

dimana n adalah jumlah sampel, N adalah jumlah populasi dimana berjumlah 134 ibu melahirkan normal dan d adalah nilai yakni 0,1. Dari rumus tesebut didapatkan jumlah sampel 57 ibu yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria Inklusi yakni ibu-ibu dengan persalinan normal, ibu-ibu yang mengeluarkan air susu ibu, dan ibu-ibu yang bersedia menjadi responden. Kriteria Eksklusi yakni ibu yang mengalami kelainan, dan ibu yang tidak bisa menyusui.

Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Cara mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI dengan memberi skor pada jawaban responden dengan menggunakan skala Guttman. Adapun skor jawabannya benar=2 dan salah=1 kemudian dijumlahkan. Berdasarkan total skor yang diperoleh, kemudian diklasifikasikan menjadi tiga kategori dengan rumus yaitu:

= ———

Keterangan: IK = Interval  
Kelas  
NT = Skor Tertinggi  
NR = Skor Terendah  
Dengan rumus diatas  
diperoleh kategori:  
Baik: 15  
Kurang: < 15

Sedangkan pemberian ASI dengan memberi skor pada jawaban responden menggunakan skala Guttman yaitu diberi nilai dua apabila menjawab “ya” yang memberi ASI dan satu apabila “tidak” yang tidak memberikan ASI.

Teknik penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: Editing, Koding, Entri data, Tabulasi, Scoring. Analisis data yakni analisis univariat dan analisis bivariat digunakan sebagai kelanjutan dari analisis univariat untuk melihat hubungan atau korelasi antar variabel. Analisis dari hasil uji statistik menggunakan uji korelasi sederhana (uji hipotesis dan uji hubungan

antar variabel) dengan bantuan *software* pengolahan data *Software Program for Social Science* (SPSS). Dengan nilai korelasi  $p < 0,05$  yang berarti hipotesis nol ditolak untuk uji korelasi. Hal ini menandakan adanya Hubungan Pengetahuan Ibu Persalinan Normal Dengan Rencana Pemberian Air Susu Ibu (ASI) di Irina D BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Nilai interpretasi menurut Sugiyono (2007) yakni 0,00-0,199 sangat rendah; 0,20-0,399 rendah; 0,40-0,599 sedang; 0,60-0,799 kuat; dan 0,80-1,000 sangat kuat untuk uji hubungan antar variabel, juga nilai  $r$  (variabel) terbagi menjadi tiga yakni  $r$  sama dengan nol tidak berhubungan,  $r$  sama dengan negatif berhubungan negatif, dan  $r$  sama dengan positif berhubungan positif.

Setelah mendapat persetujuan barulah peneliti dengan menekankan masalah etika yang meliputi: Informed Consent, Anonymity (Tanpa nama), dan Confidentiality (Kerahasiaan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis univariat menunjukkan umur responden yang paling banyak 21-25 tahun yakni 17 orang (29,8%), berdasarkan pendidikan terakhir yang paling banyak responden tamat sekolah SMA (81%). Berdasarkan pekerjaan responden yang paling banyak memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (77%). Untuk data jumlah anak diperoleh yang paling banyak responden yang memiliki anak satu (51%). Pendidikan terakhir dengan pekerjaan paling banyak responden yang tamat sekolah SMA yang mempunyai pekerjaan sebagai IRT yakni 39 orang, Pendidikan

## Analisa Univariat

dengan jumlah anak paling banyak responden yang tamat sekolah SMA dengan memiliki anak 1 yakni 23 orang, pekerjaan dengan jumlah anak responden yang paling banyak bekerja sebagai IRT dengan memiliki anak 1 yakni 22 orang. Pengetahuan responden kurang baik sebanyak 3 orang (5%) dan pengetahuan baik sebanyak 54 orang (95%). Untuk responden yang tidak memberikan ASI sebanyak 1 orang (2%) dan yang memberikan ASI sebanyak 56 orang (98%).

### Analisa Bivariat

Analisis Umur Responden dengan Pengetahuan

Tabel 10. Analisis Umur dengan Pengetahuan

		Pengetahuan		Total
		Baik	Kurang Baik	
Umur Respoden	16-20	9	1	10
	21-25	16	1	17
	26-30	12	0	12
	31-35	4	0	4
	36-40	13	1	14
Total		54	3	57

Sumber: Data Primer 2013

Analisis Pendidikan Terakhir dengan Pengetahuan

Tabel 11. Analisa Pendidikan Terakhir dengan Pengetahuan

		Pengetahuan		Total
		Baik	Kurang Baik	
Pendidikan Terakhir	SMP	6	1	7
	SMA	44	2	46
	S1	3	0	3
	S2	1	0	1
Total		54	3	57

Sumber: Data Primer 2013

Analisis Pekerjaan Responden dengan Pengetahuan

Tabel 12. Analisis Pekerjaan Responden dengan Pengetahuan

		Pengetahuan		Total
		Baik	Kurang Baik	
Pekerjaan	IRT	41	3	44
	Mahasiswa	4	0	4
	Swasta	6	0	6
	PNS	3	0	3
Total		54	3	57

Sumber: Data Primer 2013

Analisis Jumlah Anak Responden dengan Pengetahuan

Tabel 13. Analisis Jumlah Anak Responden dengan Pengetahuan

		Pengetahuan		Total
		Baik	Kurang Baik	
Jumlah Anak	1 anak	28	1	29
	2 anak	14	2	14
	3 anak	6	0	6
	4 anak	5	0	5
	8 anak	1	0	1
Total		54	3	57

Sumber: Data Primer 2013

Analisis Umur Responden dengan Pemberian ASI

Tabel 14. Analisis Umur Responden dengan Pemberian ASI

		Pemberian ASI		Total
		Ya	Tidak	
Umur Respoden	16-20	9	1	10
	21-25	17	0	17
	26-30	12	0	12
	31-35	4	0	4
	36-40	14	0	14
Total		56	1	57

Sumber: Data Primer 2013

Analisa Pendidikan Terakhir Responden dengan Pemberian ASI

Tabel 15. Analisa Pendidikan Terakhir Responden dengan Pemberian ASI

		Pemberian ASI		Total
		Ya	Tidak	
Pendidikan Terakhir	SMP	7	0	7
	SMA	45	1	46
	S1	2	0	2
	S2	1	0	1
Total		56	1	57

Sumber: Data Primer 2013

Analisis Pekerjaan Responden dengan Pemberian ASI

Tabel 16. Analisis Pekerjaan Responden dengan Pemberian ASI

		Pemberian ASI		Total
		Ya	Tidak	
Pekerjaan	IRT	43	1	44
	Mahasiswa	4	0	4
	Swasta	6	0	6
	PNS	3	0	3
Total		56	1	57

Sumber: Data Primer 2013

Analisis Jumlah Anak Responden dengan Pemberian ASI

Tabel 17. Analisis Jumlah Anak Responden dengan Pemberian ASI

		Pemberian ASI		Total
		Ya	Tidak	
Jumlah Anak	1 anak	28	1	29
	2 anak	16	0	16
	3 anak	6	0	6
	4 anak	5	0	5
	8 anak	1	0	1
Total		56	1	57

Sumber: Data Primer 2013

Analisis Uji Hipotesis

Tabel 18. Analisis Uji Hipotesis

Pemberian ASI		
Pengetahuan	Person Korelasi	0,135
	Signifikansi (2-Tailed)	0,331
	N	57

Sumber: Data Primer

Analisis Uji antara Variabel

Tabel 19. Uji hubungan antar variabel

	0,00-0,199	0,20-0,399	0,40-0,599	0,60-0,799	0,80-1,000
Nilai $r_{xy}$	51	9	-	-	-

Sumber: Data Primer 2013

## Pembahasan

Hasil penelitian dengan menggunakan korelasi sederhana memakai bantuan SPSS diperoleh hasil bahwa hipotesis yang diajukan ditolak yaitu tidak adanya hubungan pengetahuan ibu persalinan normal dengan pemberian ASI. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai

signifikansi pada tabel 18 menunjukkan hasil korelasi sebesar 0,331 dengan nilai  $p < 0,05$ . Dengan demikian, pengetahuan ibu persalinan normal sangat tinggi maka banyak ibu yang memberikan ASI kepada anaknya.

Pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Made Kurnia Giri (2013), yang berjudul hubungan pengetahuan dan sikap tentang pemberian ASI dengan status gizi balita usia 6-24 bulan di Kelurahan Kampung Kajian Kecamatan Buleleng dengan hasil berdasarkan hasil uji regresi logistik diketahui bahwa nilai signifikansi atau  $p = 0,029$  atau lebih kecil dari 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi balita usia 6-24 bulan.

Hasil uji hubungan antar variabel menunjukkan 0,00-0,199 yakni 51 dan 0,20-0,399 yakni 9. Hal ini dikatakan hubungan antar variabel pengetahuan ibu persalinan normal dengan pemberian ASI ialah sangat rendah. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan dan sikap tentang pemberian ASI dengan status gizi balita usia 6-24 bulan di kelurahan kampung Kajian Kecamatan Buleleng oleh Made KurniaGiri (2013), hasil uji hubungan kedua variabel menunjukkan kemungkinan ibu memberikan ASI dengan status gizi bayi sangat tinggi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data hipotesis yang diajukan ditolak yaitu tidak adanya hubungan pengetahuan ibu persalinan normal dengan pemberian ASI. Pada penelitian ini juga menganalisa hubungan antar variabel dengan hasil menunjukkan variabel pengetahuan ibu persalinan normal dengan pemberian ASI sangat rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arini, H. 2012. *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui?.* Yokyakarta: Flashbook.
- Giri, M. K, 2013. *Hubungan Pengatahuan tentang Pemberian ASI serta Peberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan di Kelurahan Kampung Kajanan Kecamatan Buleleng.* Karya Tulis Ilmiah. Program Pendidikan Magister Kedokteran Keluarga. Universitas Sebelas Maret. Diakses: 30 Mei 2013.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2005. *Indikator Indonesia Sehat 2010.* Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2007. *Kebijakan Departemen Kesehatan tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Pekerja Wanita.* Jakarta: Pusat Kesehatan Kerja KemenKes RI.
- Kementrian Kesesehatan Republik Indonesia, 2011. *Banyak Sekali Manfaat ASI bagi Bayi dan Ibu,* Jakarta: Kemenkes RI.
- Roesli, U. 2008. *Inisiasi Menyusui Dini Plus Asi Eksklusif, Jakarta;* Pustaka Bunda (Grup Puspa Swara) Anggota IKAPI.